

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang. Penelitian ini bersifat dekriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (Anselm Strauss, 2003)

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indera telinga (Mulyana, 2004). Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan dalam memperoleh informasi mengenai Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pedagang Pentol Untuk Meningkatkan Omzet Penjualan Dalam Persaingan Bisnis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat, yang merupakan salah satu kecamatan di kota Banjarmasin. Peneliti mengambil beberapa tempat dimana pedagang pentol tersebut berjualan di pinggiran jalan yaitu di Jl. Sutoyo S Teluk Dalam, Jl. Tri Sakti, dan Jl. Zapri Zam-Zam Rawasari yang mana dijumpai sekitar kurang lebih 5 pedagang Pentol yang berjualan di wilayah tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Di dalam tahap ini, peneliti menentukan beberapa informasi, untuk di jadikan sebagai subyek penelitian yakni orang-orang yang mampu memberikan informasi tentang permasalahan yang di angkat oleh peneliti. Dalam subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive yang mana teknik tersebut merupakan teknik yang menjadi sumber data untuk menentukan informan melalui pertimbangan serta tujuan tertentu. Orang-orang tersebut mampu memberikan informasi terkait situasi sosial dan data tentang permasalahan yang di angkat oleh peneliti. Berdasarkan uraian di atas, maka yang dijadikan subyek penelitian oleh peneliti ini yakni berfokus pada pedagang pentol yang berjualan di beberapa titik tempat yang telah ditentukan di Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah strategi pengembangan yang dilakukan oleh Pedagang Pentol tersebut untuk mempertahankan omzet dalam persaingan

bisnis di Banjarmasin Barat. Penelitian ini berfokus pada bagaimana upaya yang dilakukan pedagang pentol dalam mengembangkan usahanya guna mempertahankan omzet penjualannya disaat banyaknya pesaing usaha bisnis serupa yang muncul upaya apa yang dilakukan untuk tetap mempertahankan eksistensi pasar dalam penjualan dimasa yang akan datang.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang akan diolah dan dipergunakan untuk membuktikan kebenaran teori, menyimpulkan tentang sesuatu maupun mencari jawaban atas hipotesis yang diajukan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan objek yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu Pedagang Pentol di Banjarmasin Barat sebagai informan. Adapun data yang digali dalam penelitian ini berupa:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah Pedagang Pentol di Kecamatan Banjarmasin Barat. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber di lapangan. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti akan menggunakan teknik wawancara langsung dengan beberapa pedagang pentol di Kecamatan Banjarmasin Barat. Melalui wawancara ini, peneliti akan memperoleh informasi mendalam tentang bagaimana upaya pengembangan yang dilakukan pedagang pentol untuk mempertahankan omzet

dalam persaingan bisnis di Kecamatan Banjarmasin Barat. Serta strategi apa yang akan dilakukan untuk tetap mempertahankan eksistensi pasar dalam penjualan dimasa yang akan datang.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan diambil dari sumber kedua seperti jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan upaya pengembangan yang dilakukan pedagang pentol untuk mempertahankan omzet dalam persaingan bisnis. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh dari wawancara dengan pedagang pentol di Kecamatan Banjarmasin Barat. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam tentang topik penelitian ini serta memperkaya analisis dan kesimpulan yang dibuat.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah beberapa pedagang pentol yang berjualan di beberapa wilayah yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat. Mereka menjadi narasumber yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Para pedagang memberikan informasi yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain itu, dokumen-dokumen terkait seperti pedoman, surat keputusan, dan dokumen lainnya juga dapat menjadi sumber data yang penting dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data yang dipaparkan diperoleh dari hasil penelitian lapangan sebagai data primer, sementara data yang berasal dari perpustakaan dan data dokumentasi lainnya yang berkaitan serta memberikan informasi mengenai penelitian ini dijadikan sebagai data sekunder (Djaelani, 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

2. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Padahal hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau

merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data berupa catatan-catatan, arsip-arsip dan sejenisnya termasuk laporan-laporan yang bersangkutan paut dengan permasalahan peneliti. Misalnya data-data fisik lembaga, mencakup: sejarah, batas-batas lokasi penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan data lokasi, dan lain-lain. (Rijali, 2019)

F. Teknik Analisis Data

Yaitu menggunakan Analisis deskriptif adalah teknik pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil data yang diperoleh dilapangan baik wawancara maupun observasi diolah untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian atau riset adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan bertujuan. Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini umumnya meliputi beberapa tahapan, seperti yang dijelaskan oleh Moleong (2007). Menurut Moleong, penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

Adalah tahap yang dilakukan sebelum pengumpulan data dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini antara lain menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengeksplorasi dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi yang relevan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Selain itu, persoalan etika penelitian juga menjadi perhatian dalam tahap ini. Pada penelitian ini tahapan pra lapangan dilakukan pada tanggal 19 Mei 2025 sampai pada tanggal 21 Mei 2025.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Adalah tahap di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian di tempat yang telah ditentukan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti juga menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, seperti lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara, untuk mendukung proses pengumpulan data. Pada penelitian ini tahapan pekerjaan lapangan atau wawancara dilakukan pada tanggal 24 Mei 2025 sampai pada tanggal 1 Juni 2025.

3. Tahap Analisis Data

Merupakan tahap penting dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti membahas prinsip-prinsip utama dalam analisis data, termasuk dasar-dasar analisis, menemukan tema, dan merumuskan permasalahan. Pada penelitian ini tahapan analisis dilakukan pada tanggal 5 Juni 2025 sampai pada tanggal 17 Juni 2025.

Sebelum melakukan analisis, peneliti menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data, antara lain:

a. *Member Check*

Kegiatan ini melibatkan seleksi dan penafsiran data. Setiap data yang diperoleh diperiksa ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Data yang telah diperiksa akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung hingga penelitian dianggap selesai.

b. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang ada. Tujuan triangulasi adalah untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda. Misalnya, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, serta menggunakan berbagai sumber

data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam.

c. Kerahasiaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh informan penelitian. Data atau informasi yang diberikan oleh informan hanya diketahui oleh peneliti dan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah-masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian, yang hanya akan diketahui oleh peneliti. Sugiyono (2010)